

**STRATEGI *LIVELIHOOD* PERANTAU JAWA SEBAGAI BURUH TANI
DI JORONG RIMBO DATA NAGARI SUNGAI NANAM KECAMATAN
LEMBAH GUMANTI KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

TIARA INDRIANI

21058178

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Strategi *Livelihood* Perantau Jawa Sebagai Buruh Tani Di Jorong Rimbo
Data Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok

Nama : Tiara Indriani
NIM / TM : 21058178/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

Padang, 05 Februari 2026

Disetujui Oleh,
Pembimbing,

Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 19830518 200912 2 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 05 Februari 2026

"Strategi *Livelihood* Perantau Jawa Sebagai Buruh Tani Di Jorong Rimbo Data Nagari
Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok"

Nama : Tiara indriani
BP/ NIM : 2021/ 21058178
Program Studi : PendidikanSosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

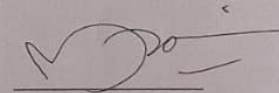
Padang, 05 Februari 2026

TIM PENGUJI

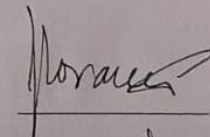
NAMA

TANDA TANGAN

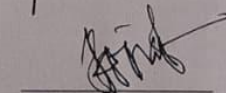
1 Ketua : Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A



2 Anggota : Nora Susilawati, S.Sos., M.Si



3 Anggota : Relly Anjar Vinata Wisnu Saputra,
S.I.Kom., M.I.Kom



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tiara Indriani
NIM/TM : 21058178/2021
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

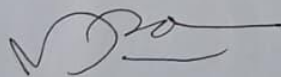
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Strategi Livelihood Perantau Jawa Sebagai Buruh Tani Di Jorong Rimbo Data Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok*" adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 05 Februari 2026

Mengetahui

Kepala Departemen



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 19830518 200912 2 004

Saya Yang Menyatakan



Tiara Indriani
NIM. 21058178

ABSTRAK

Tiara Indriani, 2021/21058178. Strategi *Livelihood* Perantau Jawa Sebagai Buruh Tani di Jorong Rimbo Data Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi. Departemen Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi *livelihood* perantau Jawa yang bekerja sebagai buruh tani di Jorong Rimbo Data, Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena melihat banyaknya perantau Jawa yang datang ke Jorong Rimbo Data dan bekerja sebagai buruh tani. Perantau Jawa melakukan berbagai strategi *livelihood* untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari yang serba kekurangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus deskriptif. Pengambilan data melibatkan Wawancara dan observasi terhadap 9 perantau Jawa yang bekerja sebagai buruh tani di Jorong Rimbo Data sebagai informan utama, pemerintahan tingkat jorong, 3 pemilik lahan, dan 2 masyarakat sekitar. Penelitian ini menarik diteliti karena kehidupan perantau yang bekerja sebagai buruh tani hidup dalam kondisi sulit dikarenakan hasil panen yang tidak menentu dan upah yang diterima diberikan setiap tiga bulan sekali. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori mekanisme survival oleh James C. Scott, yang menjelaskan bahwa petani atau buruh tani harus memiliki strategi bertahan hidup di tengah-tengah kemiskinan yang melanda mereka. Strategi tersebut terdiri dari mengikat sabuk lebih kencang atau meminimalisir pengeluaran, menggunakan alternatif subsistensi, dan memanfaatkan jaringan sosial atau relasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *livelihood* yang dilakukan para perantau Jawa yaitu: *Pertama*, membangun relasi dengan masyarakat sekitar (memanfaatkan jaringan sosial atau relasi) *kedua*, diversifikasi kerja bekerja di luar kewajiban pokok (alternatif subsistensi) *ketiga*, bekerja sebagai pedagang kecil (UMKM) (alternatif subsistensi) *keempat*, meminimalisir pengeluaran sehari-hari (mengikat sabuk lebih kencang atau mengurangi pengeluaran). Penelitian ini berimplikasi pada penguatan pemahaman mengenai strategi *livelihood* buruh tani perantau Jawa dalam menghadapi ketidakpastian pendapatan dan keterbatasan ekonomi yang mereka alami.

Kata Kunci: *Strategi, Livelihood, Perantau, Buruh Tani*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa diberikan kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul: “Strategi *Livelihood* Perantau Jawa Sebagai Buruh Tani di Jorong Rimbo, Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (SI) pada program Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pada dasarnya skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan mata kuliah skripsi di Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Tidak dapat penulisungkiri perjalanan panjang yang penuh cerita dan pengalaman telah dilalui dalam upaya dan usaha menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Namun penulis sadari bahwa karya ini tidak akan selesai tanpa ada peran dan motivasi dari orang-orang hebat yang ada di sekeliling penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang terdalem kepada:

1. Cinta pertama, panutan hidup serta sumber uang jajanku, Papa Leong dan pintu surgaku yang paling waw *amazing* Mama Edah. Terimakasih atas cinta yang tak bertepi dan pengorbanan yang tak terhingga. Meski Papa dan Mama tidak sempat merasakan duduk di bangku perkuliahan, namun beliau telah memberikan segalanya hingga penulis mampu menyelesaikan

studinya sampai meraih gelar sarjana. Terimakasih untuk setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik, selalu berjuang untuk mengusahakan segala kebutuhan dan tidak pernah membandingkan penulis dengan orang lain. Terimakasih juga untuk doa-doa serta dukungan yang selalu diberikan untuk penulis. Sehat selalu dan Panjang umur karena Papa dan Mama harus selalu ada disetiap proses, perjuangan dan pencapaian hidup penulis.

2. Saudara kandungku termenyebalkan, Abang Sinjo dan Bode Nabloit terimakasih telah memberikan semangat, dan dukungan tiada hentinya untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terimakasih juga karena selalu mentraktir penulis disaat penulis kehabisan uang jajan.
3. Seluruh keluarga dan kerabat, khususnya keluarga besar H. Keko yang selalu mendukung, memberi semangat, memberi kehangatan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almarhumah Mama Haji, Elma Juwita. Mama yang selalu penulis rindukan dan cintai, semoga Mama bisa melihat kaka dari tempat terbaik di sisi-Nya. Andai waktu bisa diputar ke masa lalu, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, serta terimakasih.
5. Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T. yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

6. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
7. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A selaku kepala Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang dan selaku dosen pembimbing yang selama ini memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran dan ilmu yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi serta memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penulis.
8. Bapak Khairul Fahmi, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan, bahan referensi, nasihat, dan membimbing penulis.
9. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku dosen penguji I dan Bapak Relly Anjar Vinata Wisnu Saputra, S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan skripsi menjadi lebih baik.
10. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
11. Bapak ibu segenap Dosen Jurusan Sosiologi yang telah memberikan banyak ilmu dan pengetahuan selama saya menimba ilmu di jurusan Sosiologi, mereka adalah orang-orang hebat yang di dalam dirinya terdapat ilmu dan wawasan yang memikat.
12. Segenap Staff Administrasi Jurusan Sosiologi yang telah membantu penulis di dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan.

13. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, yaitu Ahonk Gusnedi terimakasih telah menjadi warna yang tidak pernah pudar, menjadi rasa yang tak pernah hambar untuk selalu memberikan semangat kepada penulis dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Terimakasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan selalu menyediakan bahu yang kokoh namun lembut ketika penulis membutuhkan sandaran dikala penulis merasa sedih. Terimakasih juga karena telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung, mendengarkan keluh kesah, menghibur, dan memberikan semangat kepada penulis.
14. Saudara dan sepupu penulis penghuni grup “Mare Squad TOCU” Olang, Uyak, dan Cimoi. Terimakasih atas segala bentuk dukungan, semangat, dan canda tawa yang telah kita lalui bersama selama ini. Terimakasih juga telah menjadi tempat berkeluh kesah dan membantu penulis dalam segala hal selama menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat penulis yang ditemui semasa kuliah Zumrotul Husna, Zahrah Nailatul Fadilah, Winda Tri Mauliana, dan Shadiq Putra Muharam dengan merekalah penulis merasa dikekelilingi orang-orang baik selama masa perkuliahan. Merekalah yang paham atas suka dan duka yang penulis rasakan di kampus. Mereka juga memberikan penulis semangat dan dorongan yang sangat berarti. Terimakasih sudah membantu penulis dalam segala hal yang penulis lakukan selama masa perkuliahan, dan atas semua canda tawa, kenangan serta tangis air mata yang telah kita lalui bersama-sama dalam menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang. Dan

dengan perasaan senasib seperjuangan, semoga kita senantiasa bersama hingga masa yang akan datang, dengan kesuksesan yang telah tercapai.

16. Sahabat yang penulis temui semasa penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata Anna Maria, Aldo, Indri, dan Ica terimakasih karena telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis. Terimakasih juga atas canda tawa dan kenangan indah yang telah kita lalui bersama. Semoga kita masih bisa berkumpul bersama di masa yang akan datang.

17. Tiara Indriani, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Perjalanan ini bukan sekadar proses akademik, tetapi juga perjalanan batin yang penuh dengan tantangan, tekanan, rasa kecewa, bahkan keinginan untuk menyerah. Namun, di tengah segala keterbatasan, saya memilih untuk bangkit dan terus melangkah. Terimakasih untuk tetap hidup dan bertahan dalam melewati perjalanan panjang nan sulit ini. Pencapaian ini adalah pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

18. Seluruh informan penelitian yang sudah menyempatkan waktu dan mau berbagi pengalaman, informasi dan pengetahuan yang sangat- sangat membantu dalam penulisan skripsi penulis.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak dan elemen yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tentunya tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga segala kebaikan dan pertolongan dari semua pihak yang terlibat akan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis juga sangat menyadari bahwa tidak ada kesempurnaan dimuka bumi ini,

karena kesempurnaan dan kebenaran datangnya hanya dari Allah SWT dan kesalahan datangnya atas segala bentuk khilaf yang dilakukan oleh penulis. Baik sengaja maupun tidak sengaja. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bisa berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan. Demi sebuah kemajuan dan perkembangan kearah yang lebih baik. Dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-nya kepada kita semua.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kerangka Teoritis	12
B. Batasan Konseptual	16
1. <i>Livelihood</i>	16
2. Perantau	17
3. Buruh Tani	18
C. Penelitian Relevan	19
D. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Lokasi Penelitian	25
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian	25
C. Informan Penelitian	27

D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Triangulasi Data.....	33
F. Analisis Data	34
BAB IV	37
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	37
B. Strategi Livelihood para perantau Jawa sebagai buruh tani di Jorong Rimbo Data	50
C. Pembahasan	73
BAB V.....	81
PENUTUP.....	81
A. KESIMPULAN.....	81
B. SARAN	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: <i>Serongkok</i>	5
Gambar 3.1: Skema Model Analisis Data.....	35
Gambar 4.1: Peta Wilayah Geografis Nagari Sungai Nanam.....	41
Gambar 4.2: Pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh perantau Jawa	60
Gambar 4.5: Pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh perantau Jawa	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Pekerjaan Masyarakat di Nagari Sungai Nanam.....	3
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari Sungai Nanam 2025	40
Tabel 4.2 Data Demografis	43
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	43
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan	45
Tabel 4.5 Sumber penghasilan utama Penduduk Nagari Sungai Nanam.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Observasi	88
Lampiran 2: Pedoman Wawancara	89
Lampiran 3: Data Informan Penelitian.....	92
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian	93
Lampiran 5: Dokumentasi Wawancara.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Merantau merupakan salah satu kegiatan yang umum dilakukan oleh sebagian masyarakat di berbagai daerah. Merantau juga dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan meninggalkan tempat asal atau daerah kelahirannya menuju ke tempat baru untuk memulai kehidupan baru maupun untuk sekadar mencari pengalaman (Prayoga, 2023). Umumnya migrasi Indonesia adalah pergerakan dari Indonesia ke luar negeri, namun tidak sedikit masyarakat Indonesia yang bermigrasi di dalam negeri. Menurut Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pertumbuhan penduduk di Indonesia meningkat pada tahun 2025, yaitu sebesar 1.752.156 jiwa (Farida, 2025).

Perpindahan penduduk atau yang disebut dengan migrasi bukan hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan ekonomi saja tetapi sudah masuk ke hal-hal yang lebih kompleks seperti pendidikan, kesehatan, kondisi sosial dan lain sebagainya (Sudiarsa et al., 2022). Pemenuhan kebutuhan pokok individu merupakan salah satu tujuan utama seseorang melakukan migrasi. Masyarakat yang mengambil keputusan untuk merantau harus menentukan daerah tujuan yang tepat. Oleh karena itu, daerah yang dipilih sebagai tujuan merantau diharapkan dapat memberikan kehidupan yang lebih baik dari daerah asal perantau. Selain itu hal yang paling penting adalah perantau harus dapat beradaptasi atau bisa menyesuaikan diri di daerah rantau tersebut (Mendrofa et al., 2024). Di Indonesia terdapat beberapa daerah yang menjadi pilihan para perantau untuk bermigrasi yang

didasarkan oleh kebutuhan perantau itu sendiri seperti menempuh pendidikan, mencari lowongan pekerjaan, atau mencari daerah yang kaya akan sumber daya alamnya.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki sumber daya alam melimpah sehingga Sumatera Barat menjadi salah satu destinasi tujuan wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan asing maupun domestik. Seperti pada tahun 2024 jumlah kunjungan wisatawan selalu bertambah setiap bulannya terutama pada hari-hari libur nasional wisatawan dibulan Desember mencapai 7.550 wisatawan jika dibandingkan dengan bulan November yang berjumlah 6.041 wisatawan (BPS Prov Sumatera Barat, 2024). Secara geografis Sumatera Barat merupakan salah satu wilayah yang dilalui oleh garis khatulistiwa sehingga memiliki tanah yang subur dan berpotensi. Sehingga para migran atau pendatang memiliki berbagai alasan dalam memutuskan untuk melakukan migrasi ke berbagai daerah di Sumatera Barat. Salah satu daerah yang dipilih oleh perantau adalah Nagari Sungai Nanam.

Nagari Sungai Nanam terletak di Kecamatan Lembah Gumanti yang berada diantara Danau Di atas dan Danau Dibawah, yang sebelah utaranya terdapat Gunung Talang, dan Danau Talang. Kondisi cuaca di daerah ini memiliki suhu yang relatif dingin jika dibandingkan dengan daerah lain. Nagari Sungai Nanam sendiri memiliki 15 Jorong yaitu, Jorong Pasa, Jorong Koto, Jorong Parak Tabu, Jorong Sapan Munggu Tigo, Jorong Lipek Pageh, Jorong Padang Laweh, Jorong Pakan Sabtu, Jorong Taratak Tengah, Jorong Taratak Pauh, Jorong Limau Parigi, Jorong Air Sanam, Jorong Limau Puruik, Jorong Lekok Batu Gadang, dan Jorong Rimbo Data.

Secara geografis, Nagari Sungai Nanam memiliki tanah yang sangat subur yang dapat ditanami berbagai sayuran dan umbi-umbian. Karena menurut BPS Kabupaten Solok Kecamatan Lembah Gumanti memiliki luas lahan pertanian 43.621 Ha yang 3.645 Ha nya digunakan sebagai ladang (BPS Kab Solok, 2020). Oleh karena itu, Nagari Sungai Nanam menjadi ikon dari barang-barang komoditas hortikultura seperti bawang merah, kentang, cabai, markisah, terong belanda dan lain sebagainya (Nofirman, 2019). Hasil komoditas hortikultura tersebut tidak hanya dijual ke pasar-pasar di dalam daerah tetapi bisa ke beberapa daerah yang ada di Indonesia seperti Kuningan, Aceh, Brebes, dan Medan.

Masyarakat Nagari Sungai Nanam mayoritas pekerjaannya adalah sebagai petani, akan tetapi ada juga yang menekuni jenis pekerjaan lain (Zilyan, 2023).

Berikut rincian pekerjaannya:

Tabel 1.1 Jenis Pekerjaan Masyarakat di Nagari Sungai Nanam

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Buruh Tani	1.054
2	Petani	13.804
3	Peternak	100
4	Pedagang	3.162
5	Tukang Kayu	200
6	Tukang Batu	300
7	Penjahit	10
8	PNS	1.081
9	Pensiunan	150
10	TNI / Polri	8

11	Perangkat Nagari	9
12	Industri Kecil	150
13	Buruh Industri	50
14	Pengrajin	5
15	Lain – lain	728
Total		20.811

Sumber: Penelitian oleh Hidayati Zilyan Tahun 2023

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa mayoritas masyarakat Nagari Sungai Nanam adalah sebagai petani. Maka dari itu, para petani pemilik lahan tersebut membutuhkan buruh tani yang akan dipekerjakannya. Namun karena masyarakat di Nagari Sungai Nanam tersebut kebanyakan adalah pemilik lahan, oleh karena itu para petani pemilik lahan mencari orang dari luar daerah untuk dipekerjakan di lahan miliknya.

Jorong Rimbo Data adalah salah satu jorong yang paling banyak ditempati oleh para perantau. Kurang lebih ada sebanyak 150 orang yang merantau ke Jorong Rimbo Data dan perantau tersebut datang dari berbagai daerah. Akan tetapi, yang paling banyak di jumpai dengan jumlah kurang lebih 80 KK adalah perantau dari Pulau Jawa dengan etnis Sunda. Perantau dari Pulau Jawa ini berasal dari Pengalengan, Bandung Barat, Garut, Purwakarta, Karawang, Cianjur, Sumedang Purwokerto dan Solo.

Dibuktikan pada observasi yang penulis lakukan tanggal 1 Februari 2025 ditemukan bahwa mayoritas buruh tani yang dipekerjakan berasal dari Pulau Jawa. Buruh tani tersebut merantau dari Pulau Jawa karena ajakan dari tuan tanah saat tuan tanah sedang berkunjung ke Pulau Jawa. Dari ajakan tersebut perantau Jawa

menyetujui untuk pergi merantau dan bekerja sebagai buruh tani. Perantau Jawa tersebut juga mengajak keluarga dan teman-temannya untuk bekerja sebagai buruh tani. Hal ini terjadi karena para perantau sulit mendapatkan pekerjaan di daerah asalnya.

Para perantau Jawa memilih Jorong Rimbo Data karena Jorong Rimbo Data memiliki lokasi yang dekat dengan tempat mereka bekerja sebagai buruh tani. Karena di Jorong Rimbo Data para petani memiliki tempat istirahat yang di sebut “*Serongkok*”. *Serongkok* ini digunakan oleh para buruh tani perantau Jawa untuk tempat tinggalnya. *Serongkok* sendiri adalah sebuah bangunan berbentuk rumah, akan tetapi lebih kecil dari rumah, biasanya *serongkok* ini terbuat dari kayu atau triplek dan *serongkok* biasanya terletak di tengah-tengah ladang. *Serongkok* sendiri memiliki 1 kamar tidur, ruang untuk bersantai, dan dapur. Selain tinggal di *Serongkok* tersebut para perantau Jawa juga banyak yang menempati kontrakan yang berada didekat ladang di Jorong Rimbo Data.



Gambar 1.1 *Serongkok*
Sumber: Dokumentasi Peneliti 19 Agustus 2025

Sistem bagi hasil para buruh tani dengan pemilik lahan dilakukan dengan sistem bagi dua, dimana buruh tani di gaji 3 bulan sekali dengan perhitungan hasil

dibagi dua. Biasanya para buruh tani akan mendapatkan 5-10 juta dalam waktu 3 bulan tersebut. Pendapatan yang ideal seharusnya mampu memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga, terutama bagi buruh tani yang memiliki tanggungan keluarga. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa pendapatan buruh tani perantau diterima setiap tiga bulan sekali dengan jumlah yang tidak menentu menunjukkan adanya ketidakstabilan ekonomi rumah tangga buruh tani.

Ketidakseimbangan antara pendapatan yang diterima dan besarnya tanggungan keluarga berpotensi menimbulkan kerentanan ekonomi dalam rumah tangga buruh tani perantau. Sehingga berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan menjadi buruh tani di Jorong Rimbo Data belum sepenuhnya menjamin kesejahteraan masyarakat yang hidup sebagai perantau. Pada keadaan tersebut, buruh tani perantau Jawa mulai merancang strategi untuk menambah penghasilan selain dari pekerjaan utama sebagai buruh tani. Perbedaan gaji ini tentu banyak faktor yang mempengaruhinya, mulai dari perbedaan luas lahan masing-masing petani hingga hasil panen yang tentunya berubah dari waktu ke waktu.

Para perantau yang bekerja sebagai buruh tani tentunya harus memiliki cara yang dilakukan untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya di perantauan. Karena hasil dari panen yang dilakukan belum tentu cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, apalagi mereka hidup di daerah orang lain. Jika hasil panen kurang maksimal maka akan banyak kerugian yang didapatkan oleh tuan tanah, sehingga mempengaruhi upah yang akan didapatkan oleh buruh tani tersebut. Hasil panen yang tidak maksimal atau hampir gagal ini dipengaruhi oleh faktor iklim di Lembah Gumanti (Nofirman, 2019).

Kecamatan Lembah Gumanti sendiri termasuk ke dalam golongan iklim tipe B (basah) menurut perhitungan iklim Schmidt-Ferguson. Dengan rata-rata curah hujan tahunan di Kecamatan Lembah Gumanti mencapai 2107 mm/tahun (Firmanza, 2024). Oleh karena itu, para buruh tani tersebut harus memiliki strategi *livelihood* pada saat hasil panen tidak sesuai dengan harapan mereka.

Livelihood bisa diartikan sebagai penghidupan dalam arti luas. *Livelihood* adalah kondisi yang terdiri dari orang, kemampuan, dan sarana hidup mereka, dimana termasuk di dalamnya adalah makanan, pendapatan, dan aset baik aset yang berwujud serta aset yang tidak berwujud. Sedangkan strategi sendiri sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Strategi bukan hanya digunakan oleh lembaga atau organisasi untuk mempersiapkan kemajuan, tetapi juga digunakan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat, yang mengharuskan seseorang berjuang untuk meningkatkan penghargaan di masyarakat tempat tinggalnya. Strategi merupakan suatu upaya yang harus dilakukan oleh individu atau kelompok dengan harapan dapat mempertahankan hidupnya dan melakukan aktifitas dengan mudah (Yusrita, 2019).

Penelitian mengenai strategi *livelihood* buruh tani sebelumnya sudah dilakukan. Penulis menemukan beberapa Penelitian yang relevan dengan topik yang akan di teliti, diantaranya adalah Penelitian dari Juanda dan Alfiandi (2019) mengenai strategi bertahan hidup buruh tani memiliki tiga cara yaitu strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Strategi aktif dimana buruh tani menggunakan cara-cara memanfaatkan potensi dan bakat, menambah lapangan pekerjaan dan pendapatan, menambah jam kerja serta melakukan jual beli usaha secara daring

sebagai cara bertahan hidup. Strategi pasif dimana buruh tani menggunakan cara-cara menghemat pengeluaran dan meminimalisir kebutuhan sebagai cara bertahan hidup. Strategi jaringan dimana buruh tani menggunakan cara-cara memanfaatkan relasi dan kenalan serta berutang kepada tetangga dan saudara sebagai cara bertahan hidup (Juanda & Alfiandi, 2019).

Temuan Anggi Hadi Sovian bakri (2018) menemukan bahwa strategi yang digunakan buruh tani di Dusun Calok, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember untuk bertahan hidup adalah menjadi peternak sapi, namun sapi tersebut bukanlah milik mereka sendiri melainkan milik orang lain yang dititipkan. Pekerjaan sampingan buruh tani yaitu kayu bakar, rumput, dan sayuran untuk dijual. Oleh karna itu anggota keluarga seperti anaknya yang membantu kepala keluarga mendapatkan penghasilan tambahan. Selain itu buruh tani juga memanfaatkan jaringan sosial yang berada di kalangan masyarakat Dusun Calok, jaringan sosial ini dimanfaatkan oleh buruh tani untuk mencari pekerjaan disaat musim panen sudah berakhir. Dengan memanfaatkan jaringan sosial buruh tani merasa terbantu disaat mereka tidak mempunyai pekerjaan. Pola hidup hemat juga mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pola hidup hemat ini juga merupakan strategi buruh tani mengurangi pengeluaran keluarga. Dengan cara berhemat buruh tani diharapkan menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran (Bakri, 2019).

Berdasarkan studi relevan di atas, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian terdahulu strategi bertahan hidup para buruh tani menggunakan cara memanfaatkan jaringan sosial, memanfaatkan potensi dan

bakat, menambah jam kerja, menghemat pengeluaran, serta melakukan pekerjaan sampingan seperti menjual sayuran, menjadi peternak sapi, dan berhutang kepada tetangga atau kerabat.

Selanjutnya penelitian Anggi Hadi Sovian bakri (2018) menemukan bahwa strategi yang digunakan buruh tani untuk bertahan hidup adalah menjadi peternak sapi, namun sapi tersebut bukanlah milik mereka sendiri melainkan milik orang lain yang dititipkan. Pekerjaan sampingan buruh tani yaitu kayu bakar, rumput, dan sayuran untuk dijual. Oleh karna itu anggota keluarga seperti anaknya yang membantu kepala keluarga mendapatkan penghasilan tambahan. Selain itu juga buruh tani juga memanfaatkan jaringan sosial yang berada di kalangan masyarakat Dusun Calok, jaringan sosial ini dimanfaatkan oleh buruh tani untuk mencari pekerjaan disaat musim panen sudah berakhir. Dengan memanfaatkan jaringan sosial buruh tani merasa terbantu disaat mereka tidak mempunyai pekerjaan. Pola hidup hemat juga mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pola hidup hemat ini juga merupakan strategi buruh tani mengurangi pengeluaran keluarga. Dengan cara berhemat buruh tani diharapkan menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran (Bakri, 2019).

Penelitian yang peneliti lakukan tentang strategi *livelihood* memiliki strategi yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Penelitian yang peneliti lakukan juga berbeda dengan penelitian di atas karena penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang perantau yang bekerja sebagai buruh tani. Lalu kedua topik penelitian di atas memiliki kesamaan dengan yang peneliti lakukan saat ini, yaitu

sama-sama membahas tentang strategi bertahan hidup atau keberlangsungan hidup yang dilakukan buruh tani.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di Jorong Rimbo Data, Nagari Sungai Nanam, Kecamatan Lembah Gumanti penulis tertarik melakukan penelitian ini karena penulis melihat banyaknya perantau Jawa yang bekerja sebagai buruh tani, namun bekerja sebagai buruh tani saja tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan yang ideal bagi rumah tangga buruh tani seharusnya mampu mencukupi kebutuhan pokok seperti pangan, sandang, papan, pendidikan anak, serta biaya kesehatan secara berkelanjutan. Namun, jika dibandingkan dengan kebutuhan hidup rumah tangga yang harus dipenuhi setiap bulan, maka pendapatan yang diterima setiap tiga bulan sekali dengan jumlah yang tidak menentu tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pendapatan aktual dan pendapatan ideal yang dibutuhkan untuk mencapai kesejahteraan. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian ini agar dapat menemukan jawaban terkait bagaimana strategi keberlangsungan hidup perantau Jawa yang bekerja sebagai buruh tani di Jorong Rimbo Data Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masyarakat perantau Jawa bekerja sebagai buruh tani. Namun, tantangan yang mereka hadapi adalah sulitnya memenuhi kebutuhan hidup jika hanya mengandalkan penghasilan dari pekerjaannya sebagai buruh tani. Maka rumusan masalah yang diangkat oleh penelitian ini adalah bagaimana strategi *livelihood* perantau Jawa yang bekerja

sebagai buruh tani di Jorong Rimbo Data Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis strategi *livelihood* perantau Jawa yang bekerja sebagai buruh tani di Jorong Rimbo Data Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara akademik

Secara akademik, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya di Prodi Pendidikan Sosiologi yang berkaitan dengan Sosiologi pedesaan.

2. Secara praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi pemerintah nagari setempat terkait kebijakan untuk mendukung kesejahteraan para buruh tani baik buruh tani setempat ataupun perantau.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa perantau Jawa yang bekerja sebagai buruh tani di Jorong Rimbo Data menjalankan berbagai strategi *livelihood* untuk mempertahankan keberlangsungan hidup mereka dan keluarganya karena hasil panen yang tidak menentu. Bekerja sebagai buruh tani dengan sistem bagi hasil dan dibayar tiga bulan sekali tidak bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Sehingga mereka harus memutar otak untuk mencari strategi apa saja yang akan mereka lakukan.

Dari teori mekanisme survival oleh James C. Scott, ada tiga konsep yang mencerminkan strategi-strategi yang dilakukan oleh para buruh tani tersebut yaitu, mengikat sabuk lebih kencang atau mengurangi pengeluaran. Para perantau Jawa mengurangi pengeluaran mereka dengan menekan pengeluaran sehari-hari mereka. Lalu memanfaatkan tempat tinggal mereka yang berada didekat lahan yang mereka garap sehingga mereka tidak perlu mengeluarkan biaya untuk transportasi. Dan juga dengan tinggal di pondok (*serongkok*) pengeluaran mereka berkurang karena mereka tidak membayar uang sewa kontrakan. Lalu mereka juga menanam sayur-sayuran didekat pondok (*seongkok*) yang mereka tinggali, lahan yang mereka pakai untuk ditanami sayuran dan rempah-rempah tersebut merupakan tanah yang diberikan oleh tuan tanah kepada mereka. Tanah tersebut sebesar 1 ball plastik mulsa, yang jika dibentangkan sama dengan 150 Meter lahan. Selanjutnya strategi *livelihood* yang digunakan perantau Jawa adalah dengan menggunakan alternatif

subsistensi. Dimana mereka harus memanfaatkan semua sumber daya yang ada dengan baik dan semaksimal mungkin sehingga mengharuskan semua anggota keluarga bekerja, agar mereka bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Melakukan pekerjaan sampingan dan membuka UMKM adalah strategi *livelihood* yang dilakukan oleh perantau Jawa di Jorong Rimbo Data. Lalu strategi lainnya adalah dengan memanfaatkan jaringan sosial atau relasi. Adanya jaringan sosial dapat bermanfaat bagi keluarga buruh tani perantau Jawa, karena mereka bisa meminta bantuan kepada masyarakat sekitar. Terlebih lagi kepada orang yang mempekerjakan mereka, mereka akan dapat lebih leluasa meminta bantuan kepadanya. Hal ini terjadi karena hubungan perantau Jawa yang bekerja sebagai buruh tani dengan pemilik lahan memiliki hubungan timbal balik.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi *livelihood* buruh tani perantau Jawa di Jorong Rimbo Data, maka peneliti memberi sedikit saran, diantaranya:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas subjek penelitian dengan meneliti peran perempuan dan anggota keluarga dalam menopang strategi *livelihood* rumah tangga, adaptasi budaya perantau dengan masyarakat lokal, atau meneliti strategi *livelihood* buruh tani lokal. Selain itu, peneliti menyadari akan kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini. Guna kesempurnaan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.
2. Untuk masyarakat secara umum, agar mampu menjadi referensi guna menambah pengetahuan khususnya mengenai strategi *livelihood*, serta dapat dijadikan

bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berpihak pada peningkatan kesejahteraan buruh tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I., Pujiriyani, D. W., Soetarto, E., & Santosa, D. A. (2018). *Deagrarianisasi dan Dislokasi Nafkah Komunitas Petani di Pedesaan Jawa*.
- Agusti, K. A. M. H. (2019). *IMPLEMENTASI SEMANGAT PERANTAU MEMBANGUN KAMPUNG HALAMAN DALAM TINJAUAN TEORI AGIL*.
- Alaslan, A., Suharti, B., Laxmi, Rustandi, N., Sutrisno, E., & Rahmi, S. (2023). *Penelitian Metode Kualitatif*. <https://osf.io/preprints/thesiscommons/smrhb>
- Anjeli. (2022). *Strategi Bertahan Hidup Keluarga Buruh Tani Sawit Korban PHK di Era Pandemi Covid – 19*. <https://digilib.sosiologi.fis.unp.ac.id/user/theses/strategi-bertahan-hidup-keluarga-buruh-tani-sawit-korban-phk-di-era-pandemi-covid-19/fulltext#>
- Aprilia, A. T., Irawan, H., & Santosa, Y. B. P. (2021). *Meninjau Praktik Kebijakan Tanam Paksa di Hindia Belanda 1830-1870*.
- Bakri, A. H. S. (2019). *Strategi Buruh Tani Dalam Memenuhi Kebutuhan Pokok (Studi Pada Buruh Tani di Dusun Calok, Desa Arjasa, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember)*.
- Basrowi dan Suwandi. (2014). *dalam Penelitian Bahasa. Metode Penelitian Kualitatif*. <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Chambers, R., & Conway, G. (1992). *Sustainable Rural Livelihoods: Practical Concepts for the 21st Century*.
- Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metode Pengumpulan Data Penelitian*, 3(5).
- Farida, K. (2025). *Jumlah Penduduk Indonesia Tembus 286,7 Juta per Juni 2025, Jakarta Malah Turun 200 Ribu Jiwa*. <https://lombokpost.jawapos.com/nasional/1506295973/jumlah-penduduk-indonesia-tembus-2867-juta-per-juni-2025-jakarta-malah-turun-200-ribu-jiwa>
- Firmanza, Y. (2024). *Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Bawang Merah (Allium cepa L.) di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok*. 48–50.
- Hidayat, R., Fauzan, M., Pratama, M. R. P., Husnul, M., & Sandora, L. (2025). *Pengaruh Kebijakan Kolinial Terhadap Migrasi Suku Sunda ke sumatera*. 15.
- Huda, M. (2022). *Mekanisme Bertahan Keluarga Buruh Bangunan di Desa Kalijambe Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal*.

- Huda, N. (2021). *Mekanisme Survival Petani Tembakau Pada Masa Pandemi : Kasus Di Kecamatan Ringinarum Universitas Islam Negeri Walisongo*.
- Hutapea, W. W., L.S., B. O., & Ngangi, C. R. (2016). Modal Sosial Sebagai Strategi Bertahan Hidup Buruh Tani Di Desa Kopiwangker, Kecamatan Langowan Barat, Minahasa. *Agri-Sosioekonomi*, 12(2A), 137. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.12.2a.2016.12832>
- Izzati, A., Suwanto, S., & Anantanyu, S. (2021). Pemanfaatan Livelihood Assets Sebagai Strategi Bertahan Hidup Petani Daerah Konservasi DAS Solo di Desa Beruk Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar. *AGROVITAL : Jurnal Ilmu Pertanian*, 6(2), 75. <https://doi.org/10.35329/agrovital.v6i2.2039>
- James C. Scott. (1976). *Moral Ekonomi Petani Pergolakan dan Subsistensi di Asia Tenggara*.
- Juanda, Y. A., & Alfiandi, B. (2019). STRATEGI BERTAHAN HIDUP BURUH TANI DI KECAMATAN DANAU KEMBAR ALAHAN PANJANG. *STRATEGI BERTAHAN HIDUP BURUH TANI DI KECAMATAN DANAU KEMBAR ALAHAN PANJANG Yuni*, 9(2), 41–42.
- Kusdyananto, R. R. (2016). *MEKANISME SURVIVAL PEMBANTU RUMAH TANGGA “POCOKAN” (Studi Tentang Pembantu Rumah Tangga “Pocokan” di Kompleks Perumahan Wisma Tropodo Sidoarjo)*.
- Kusmarni, Y. (2012). *STUDI KASUS (John W . Creswell) Oleh Yani Kusmarni*.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=637LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=metode+penelitian+kualitatif&ots=x42gu4h3lz&sig=qt5z4IH19PkLbKkS6BLA9QDKfvA&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Mendrofa, D., Simbolon, E. T., Kurnia, Y., Sitepu, S., Boni, H., Agama, S. S., Ilmu, F., Kristen, H., Agama, I., & Negeri, K. (2024). *Strategi Adaptasi Ekonomi Perantau Nias di Kecamatan Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Economic Adaptation Strategy Of Nias Migrant Residents In Tarutung District , North Tapanuli Regency 1-5 Program*. 4, 207–217.
- Mudjia Rahardjo. (2017). *STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA*.
- Mulyoutami, E. P., Fauziyah, E., & Widyaningsih, T. S. (2014). *Perantau dan pengelola kebun: Sebuah kajian migrasi di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat*.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nofirman. (2019). Studi Keunggulan Wilayah dan Komoditi Hortikultura Di Daerah Lembah Gumanti Kabupaten Solok. *Georafflesia*, 4(1), 73–88. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/georafflesia>
- Nurdiani, N. (2014). *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan*. 5(9), 1110–1118.

- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif*. <https://doi.org/10.52166/talim.v8i1.8019>
- Padmo, S. (1999). *Perpindahan Penduduk dan Ekonomi Rakyat Jawa 1900-1980*.
- Pratama, T., & Pratiwi, Y. (2025). *Lansia dan Pertanian: Faktor dan Strategi Survival Buruh Tani di Desa Mancung*.
- Prayoga, A. A. (2023). *Makna merantau dan strategi bertahan hidup buruh perantau di kawasan industri Kota Depok (Studi Kasus Buruh Perantau di Kecamatan Cimanggis Depok)*. 2507(February), 1–9.
- Putra, Y. K. W. (2018). Analisis Proses Pengembangan Elemen-elemen Mikro Concept Design Di Perusahaan Start Up (Studi Kasus Perusahaan Startup KDI). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 45. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/10973>
- Raharjo, M. (2011). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang)*.
- Rahman, N., Saidah, A., & Yudha, E. P. (2024). Faktor-faktor yang Memengaruhi Penghidupan Berkelanjutan (Sustainable Livelihood) Petani Pinggiran Kota Bandung. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(1), 1474. <https://doi.org/10.25157/ma.v10i1.13204>
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*. <https://doi.org/10.61787/zk322946>
- Sarmini, Rafii, A. I., & Rizaq, A. D. B. El. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Sirajuddin Saleh. (2017). Analisis Data Kualitatif. *Analisis Data Kualitatif*, 180. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Sudiarsa, N. K. M. P., Murniasih, A. A. A., & Kaler, I. K. (2022). Strategi Adaptasi Perantau Asal Desa Jungutbatu di Desa Sanur Kaja. *Sunari Penjor: Journal of Anthropology*, 6(2), 87. <https://doi.org/10.24843/sp.2022.v6.i02.p04>
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*.
- Westi, R. C. (2022). *Makna Nama-Nama Kampung di Nagari Paninjauan Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar (Tinjauan Semantik)*.
- Wulandari, E. (2022). Strategi Mahasiswa Perantau Dalam Menyesuaikan Diri Terhadap Budaya Akademik Kampus (Studi Kasus Mahasiswa Organisasi Primordial UIN Jakarta). *Repository UIN Jakarta*, 14. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60742%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60742/1/11170150000055_Esti Wulandari %28PT%29.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/60742%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60742/1/11170150000055_Esti%20Wulandari%20PT%29.pdf)

- Wulandari, R. (2021). *Orang Sunda di Nagari Alahan Panjang Kabupaten Solok 1995-2020*.
- Yanuartati, B. Y. E., Sari, N. M. W., & Asmi, W. N. (2023). Strategi Penghidupan Rumah Tangga Petani Trigona Di Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Agrimansion*, 24(2), 577–587. <https://doi.org/10.29303/agrimansion.v24i2.1570>
- Yusrita, A. (2019). Strategi Bertahan Hidup Tukang Becak di Kota Makassar. *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer*, 2(2), 1–9.
- Zainuddin. (2013). *Arsitektur Masjid Lima Kaum Batusangkar dan Falsafah Masyarakat Minangkabau*.
- Zilyan, H. (2023). *Peran Badan Permusyawaratan Nagari (BPN) Dalam Pemekaran Nagari Persiapan Di Nagari Sungai Nanam Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok*.